

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Pelafalan unsur serapan bahasa Indonesia yang dilafalkan oleh penutur bahasa Madura di kecamatan Arjasa, Kangean cukup bervariasi. Ada sejumlah perubahan secara fonologi di dalamnya. Proses tersebut sebagai penyesuaian dengan sistem fonologi yang ada dalam bahasa Madura dialek Kangean.

Berdasarkan hasil analisis data ada tiga hal yang dapat disimpulkan dari skripsi ini. Adapun kesimpulannya sebagai berikut.

1. Pelafalan vokal unsur serapan bahasa Indonesia oleh penutur bahasa Madura di Arjasa Kangean mengalami proses fonologi yang terjadi yaitu, penurunan ketinggian vokal; peninggian vokal; dan asimilasi progresif sehingga terjadilah perubahan vokal tersebut untuk memenuhi harmonisasi bunyi yang terdapat dalam sistem fonologi bahasa Madura.
2. Pelafalan konsonan unsur serapan bahasa Indonesia oleh penutur bahasa Madura di Arjasa Kangean yang mengalami proses fonologi yaitu perubahan bunyi konsonan. Terjadinya hal tersebut mengakibatkan unsur serapan bahasa Indonesia ketika dilafalkan oleh masyarakat tutur bahasa Madura di Arjasa Kangean, yakni konsonan tak bersuara memiliki kecenderungan menjadi konsonan bersuara dan beraspirat sebelum vokal [ɐ, i, u]. Bunyi konsonan hambat letup menunjukkan perubahan ciri.

Perubahan tersebut berupa penambahan ciri aspirat. Jadi bunyi [b, d, j, g] masing-masing dilafalkan menjadi [b^h, d^h, j^h, g^h].

3. Struktur suku kata pelafalan unsur serapan bahasa Indonesia oleh penutur bahasa Madura di Arjasa Kangean yang mengalami proses fonologis antara lain: (a) terjadinya penambahan bunyi struktur kata sehingga suku kata yang sebelumnya berakhir sebagai suku terbuka, dengan penambahan bunyi konsonan suku kata tersebut menjadi suku kata berakhir tertutup; sedangkan (b) penghilangan bunyi struktur kata, yang awalnya suku kata tertutup, menjadi suku kata terbuka.

B. Saran

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan, diharapkan hasil penelitian ini dimanfaatkan oleh semua pihak bukan hanya sebagai dokumentasi saja. Beberapa saran yang dapat disampaikan sebagai berikut.

a. Dosen dan Peneliti

1. Dapat dijadikan bahan pengayaan materi ajar.
2. Dapat menugaskan mahasiswa untuk mereview hasil penelitian ini terkait dengan mata kuliah yang ditempuh.
3. Dapat dijadikan pijakan atau pembanding untuk penelitian sejenis.

b. Mahasiswa:

1. Dapat dijadikan referensi pembanding untuk melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir.
2. Dapat dijadikan materi kajian empiris.